

**PENGAJARAN KOSAKATA DALAM MENDUKUNG
KETRAMPILAN BERBICARA (*SPEAKING*) SISWA
SDN TAMAN**

LAPORAN AKHIR



OLEH :

TINTIN SUMARTINI

NIM : 120110160-G

**PROGRAM STUDI D3 BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

Halaman Persetujuan

LAPORAN AKHIR

Pengajaran Kosakata dalam Mendukung Ketrampilan Berbicara (Speaking) Siswa

SDN Taman

Oleh:

Tintin Sumartini

120110160-G

Disetujui untuk diuji

Surabaya, 8 Juli 2004

Pembimbing



Drs. Husein Shahab

NIP. 130 687 384

Surabaya, 8 Juli 2004

Program D3 Bahasa Inggris

Fakultas Sastra

Universitas Airlangga

Surabaya

Halaman Pengesahan

Laporan Akhir ini telah dipertahankan dihadapan panitia penguji pada tanggal 23 Juli 2004.

Panitia penguji terdiri dari:

Dosen Penguji I



Drs. Husein Shahab

Dosen Penguji II



Edy Dwi Riyanto, S. S. M. Hum

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

I. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, setelah melakukan praktek mengajar di SDN Taman 328 Sidoarjo selama 1 bulan, penulis menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran bahasa, dalam hal ini Bahasa Inggris sebagai *foreign language*, tingkat pengetahuan tentang kosakata (Vocabulary) sangatlah menentukan pada keterampilan *speaking* siswa, walaupun pada dasarnya pengetahuan tentang kosakata juga mencakup 3 keterampilan dasar bahasa yang lain, yaitu keterampilan *reading*, *writing*, dan *listening*.

Speaking skill sebagai suatu keterampilan yang produktif, menuntut siswa aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diberikan oleh guru. Siswa dituntut untuk dapat mengekspresikan ide atau pendapat mereka secara lisan sebagai bentuk dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan guru atau antar siswa lain, walaupun dengan cara yang sangat sederhana. Disini, siswa belajar untuk menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa asing.

Dalam praktek sebenarnya, untuk menciptakan kelas *speaking* yang produktif dirasa masih sulit. Minimnya pengetahuan kosakata (Vocabulary) menjadi kendala dalam pembelajaran *speaking skill*. Sebagai suatu upaya untuk mengatasi kendala tersebut, siswa perlu dibekali pengetahuan kosakata yang cukup. Penguasaan kosakata akan sangat membantu siswa untuk meningkatkan

speaking skill mereka. Semakin banyak perbendaharaan kata yang dapat dikuasai, diharapkan akan semakin baik pula keterampilan *speaking* siswa.

Dengan demikian, jelaslah bahwa tingkat keterampilan *speaking* sangat ditentukan oleh seberapa besar pengetahuan dan penguasaan akan kosakata (Vocabulary) yang dimiliki.

II. SARAN

Berdasarkan pengalaman praktek mengajar Bahasa Inggris selama 1 bulan di SDN Taman 328 Sidoarjo, penulis ingin memberikan beberapa saran yang nantinya mungkin berguna bagi guru Bahasa Inggris dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa, terutama *speaking skill*:

1. Memaksimalkan pengetahuan kosakata (Vocabulary) sebagai usaha untuk meningkatkan keterampilan dasar Bahasa Inggris siswa, dalam hal ini lebih dikhususkan pada *speaking skill*.
2. Menciptakan kelas *speaking* yang produktif, sebagai contoh melalui kegiatan tanya-jawab.
3. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan ide atau pendapat mereka secara lisan (maupun tulis).
4. Kreativitas guru sangat diperlukan dalam proses belajar-mengajar, agar siswa tidak mudah merasa bosan selama belajar.